

Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Martin, Budi Eko Soetjipto

Program Studi S3 Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Malang, Indonesia

martin.2004139@students.um.ac.id, budi.eko.fe@um.ac.id

Article Information

Submitted : 15 Desember 2021

Accepted : 24 Desember 2021

Online Publish : 20 Januari 2022

Abstract

Penelitian ini merupakan ringkasan untuk menyoroti pemikiran tentang literasi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan memiliki peranan yang penting dalam menentukan keinginan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan. Penelitian ini menggunakan seleksi literatur review dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan statistik deskriptif dari publikasi jurnal telah terpublikasi selama 5 tahun terakhir mulai tahun 2016 hingga 2020. Hasil analisis diperoleh 45 jurnal dan riset tentang Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pemikiran tentang literasi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa dalam kajian riset penelitian tentang literasi keuangan menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk menentukan keinginan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menggunakan layanan keuangan diperlukan literasi keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; UMKM; Usaha Mikro;

Abstract

This research is a summary to highlight thoughts on financial literacy in Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). Financial literacy has an important role in determining people's desire to use financial services. This study uses the selection of review literature using qualitative approaches and descriptive statistics from journal publications have been published for the past 5 years from 2016 to 2020. The results of the analysis were obtained by 45 journals and research on financial literacy of small and medium-sized micro enterprises (MSMEs). This research aims to highlight thinking about financial literacy in Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). From several journals it can be concluded that in research studies on financial literacy shows a trend that is increasing from year to year. To determine the desire of small and medium-sized micro-businesses in using financial services, financial literacy is needed.

Keywords: Financial Literacy; MSMEs; Micro-businesses;

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, persaingan di berbagai sektor usaha sangat ketat. Persaingan hampir dirasakan oleh semua pelaku usaha, terutama usaha skala menengah, kecil maupun mikro (UMKM). Kompetisi tidak hanya muncul dari para pelaku usaha yang ada di

How to Cite

DOI
e-ISSN/p-ISSN
Publish by

Martin, Budi Eko Soetjipto/Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)/Vol. 2, No. 6, Januari 2022

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.131>

2721-2246

Rifa'Institute

dalam negeri saja, akan tetapi mulai dirasakan munculnya para pelaku usaha dari luar negeri yang sudah banyak beroperasi di dalam negeri (Isa, 2012).

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu UMKM merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi karena mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Soomro, et al., 2020).

Pemberdayaan UMKM memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan merupakan salah satu sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan. Selain ketahanan bisnis yang luar biasa, sektor UMKM memiliki peran ekonomi strategis seperti dalam hal ketenagakerjaan (Isa, 2012). UMKM mampu mengurangi tingkat pengangguran dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Pertumbuhan kesempatan kerja di Indonesia yang diserap oleh usaha mikro kecil dan menengah mencapai 97% dan sisanya 3% diserap oleh bisnis berskala besar. Menurut Deputy Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, saat ini UMKM menyumbang terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) hingga 60,34 persen. Agar pondasi ekonomi Indonesia tetap terjaga dan kuat diharapkan dapat meningkatkan angka tersebut, sehingga tidak hanya bertahan di usaha kecil saja namun mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM adalah sesuatu yang harus diberdayakan secara serius oleh berbagai pihak, termasuk Pemerintah (MarkPlus, 2016).

Dalam mencapai kinerja UMKM yang maksimal, perlu meningkatkan modal kerja melalui peningkatan produktifitas sumber daya manusia dan peningkatan penggunaan teknologi informasi. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dengan kemampuannya dalam menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestik dan ditentukan oleh kemampuan para pemain industri kecil untuk mengembangkan produk-produk bisnis sehingga dapat tetap eksis. Kelemahan utama pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia karena kurangnya keterampilan sumber daya manusianya (Sukesti, 2015).

Selain itu, salah satu solusi yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah melalui manajemen bisnis berbasis sumber daya karena dengan manajemen seperti itu perusahaan mampu menciptakan kompetensi khusus (Grant, 1999; Mosakowski, 1993) dan memberikan pilihan strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 1991). Pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan tidak terlepas dari pandangan berbasis sumber daya (RBV) yang mengarahkan manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi, menguasai dan mengembangkan sumber daya strategis untuk menghasilkan kinerja yang optimal (Musfialdy, 2013).

UMKM di Indonesia sulit untuk berkembang dalam kualitas pasar karena mereka menghadapi beberapa masalah internal, yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia seperti kurangnya sumber daya manusia yang terampil, kurangnya orientasi kewirausahaan, rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen, kurangnya informasi dan orientasi pasar rendah (Akbar & Nefrida, 2021).

Peranan literasi keuangan dinilai penting dalam menentukan keinginan masyarakat untuk mengadopsi layanan online. Kemampuan perbankan dalam memberikan literasi keuangan yang baik kepada nasabahnya dapat memperkuat keinginan nasabah untuk menjadi pengguna layanan digital banking (Akbar & Basriani, 2020). Hal ini menunjukkan keinginan yang tinggi dari nasabah yang memperlihatkan kecenderungan kuat bagi nasabah untuk mengadopsi layanan online baik secara langsung maupun dimoderasi oleh literasi keuangan (Akbar, Zainal, Basriani, & Zainal, 2021).

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi (Anderson, Kent, Lyter, Siegenthaler, & Ward, 2000). Ini melibatkan kemampuan untuk membuat penilaian keuangan yang baik, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa merepotkan (atau meskipun tidak nyaman), mempersiapkan masa depan, dan menanggapi dengan terampil peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Cutler dan Devlin (1996) menyiratkan literasi keuangan sebagai dimensi pengetahuan dan kepercayaan. Literasi keuangan adalah fungsi dari informasi keuangan yang dapat diakses seseorang untuk membuat orang memperbaiki perilaku keuangannya adalah dengan terlebih dahulu memberi mereka informasi yang kemudian dapat mereka gunakan untuk secara percaya diri terlibat dalam perilaku yang diinginkan (Cutler & Devlin, 1996). Kombinasi dari literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (Atkinson & Messy, 2012).

Banyak penelitian yang membahas tentang literasi keuangan. Namun jarang yang meneliti literasi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pemikiran tentang literasi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kajian dalam penelitian ini memfokuskan pada eksplorasi terhadap penelitian *up to date* terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah terpublikasi pada jurnal ilmiah. Penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif berdasarkan publikasi jurnal terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Studi hanya memfokuskan secara spesifik terhadap tulisan jurnal bertema Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selanjutnya, setelah dilakukan *review* dan analisis. Pengklasifikasian analisis disusun berdasarkan penelaahan terhadap abstraksi, isi, dan keseluruhan hasil penelitian secara umum.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode 2016-2020 yang sudah dipublikasikan sebagai jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal-jurnal tersebut dapat diperoleh atau diakses secara *online* dari jurnal yang telah dipublikasikan dan terindeks scopus. Artikel disortir dengan menggunakan aplikasi *Publish Or Perish*. Kata kunci yang digunakan adalah literasi keuangan pada UMKM. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 1) pendekatan metode kualitatif dengan statistik deskriptif studi literatur terhadap 45 jurnal dan riset tentang Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif (Sugiyono, 2016). Data yang

dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada). Hasil analisis tersebut berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati dan tidak harus berbentuk angka angka atau koefisien antar variabel (Subana & Sudrajat, 2005).

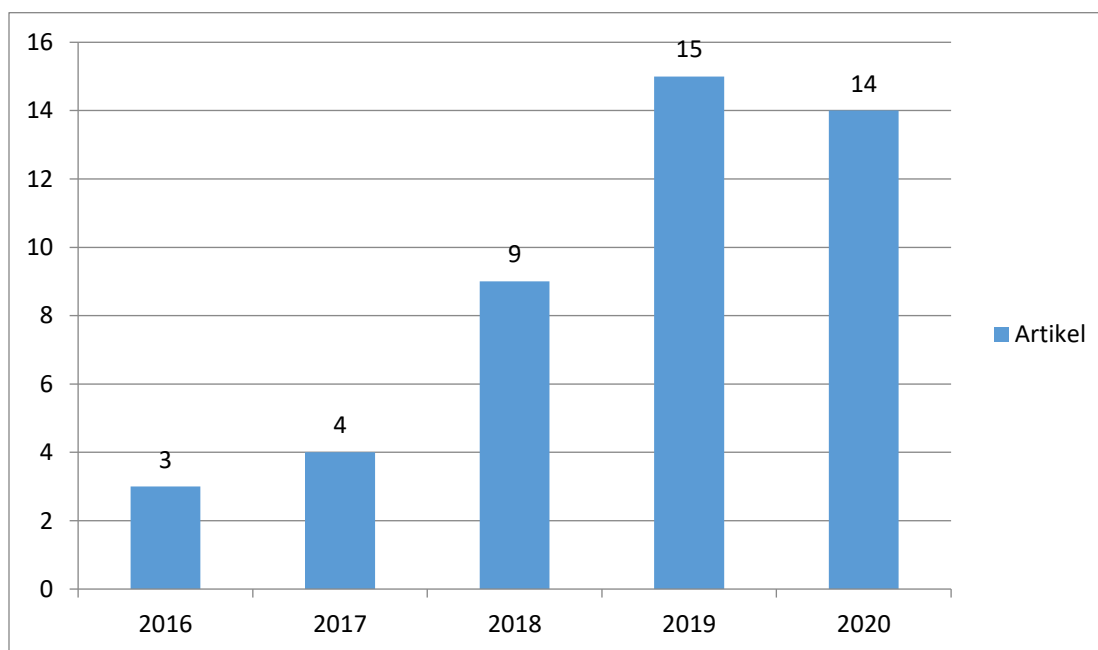
Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara- cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian ringkasan data penelitian. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan (Akbar Y. R., 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *sampling non probabilitas purposive*. Sampel bertujuan (*purposive*) adalah sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgment*) yang memilih anggota- anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan sampel kuota yaitu sampel dipilih berdasarkan kuota atau kategori tertentu, memilih responden atas karakteristik relevan tertentu yang menggambarkan dimensi- dimensi (proporsi) populasi (Wijaya, 2013). Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu publikasi jurnal terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari tahun 2016-2020.

Hasil Penelitian

A. Jumlah Publikasi per Tahun

Terdapat 45 jurnal yang terpublikasi di jurnal scopus yang berhubungan dengan Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari tahun 2016 hingga 2020. Adapun publikasi jurnal terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbanyak yaitu pada tahun 2019 (35%). Sedangkan publikasi jurnal yang lebih sedikit dibandingkan tahun lainnya yaitu pada tahun 2016 dan 2017 (5%). Berikut hasil jumlah publikasi artikel tentang literasi keuangan pada UMKM 5 tahun terakhir:



Gambar 1. Jumlah Artikel bertema Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbit tahun 2016-2020

Sumber: Data Olahan (2021)

B. Jenis Penelitian dari Masing- Masing Publikasi

Penelitian ini selanjutnya menunjukkan jenis (tipe) penelitian yang digunakan untuk setiap publikasi jurnal yang diamati. Dalam observasi ini, hanya menggunakan tiga jenis tipe penelitian yaitu analisis, deskriptif dan empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metodologi penelitian yang terbanyak digunakan dari jurnal terpublikasi baik jurnal nasional dan internasional terkait *Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* selama tahun 2016 hingga 2020 yaitu jenis penelitian deskriptif sejumlah 12 jurnal (27%), kemudian jenis penelitian analisis sejumlah 18 jurnal (40%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan penelitian empiris sebanyak 15 jurnal (33%).

Tabel 1.

Jenis Penelitian dari Masing- Masing Publikasi

Tahun Terbit	Jenis Penelitian			Total
	Analisis	Deskriptif	Empiris	
2016	1	1	1	3
2017	1	2	1	4
2018	3	2	4	9
2019	6	4	5	15
2020	7	3	4	14

Sumber: Data Olahan (2021)

C. Pendekatan Penelitian Masing-Masing Publikasi

Menurut Punch (2013), ada 3 jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dan pendekatan metodologi campuran (*mixed method*). Tabel 2 menunjukkan metodologi penelitian yang digunakan untuk setiap jurnal terpublikasi dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2016 hingga 2020. Dalam observasi ini, pendekatan penelitian yang terbanyak digunakan adalah pendekatan kualitatif sejumlah 12 jurnal (27%). Kemudian pendekatan kuantitatif sejumlah 27 jurnal (60%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan pendekatan kombinasi (*mixed method*) sejumlah 6 jurnal (13%).

Tabel 2.

Jenis Pendekatan dari Masing- Masing Publikasi

Tahun Terbit	Jenis Penelitian			Total
	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran	
2016	1	2		3
2017	2	1	1	4
2018	2	5	2	9
2019	4	9	2	15
2020	3	10	1	14

Sumber: Data Olahan (2021)

Subjek Pembahasan Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat sejumlah subjek pembahasan masing-masing jurnal terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan publikasi jurnal selama tahun 2016 hingga 2020. Dalam observasi dari publikasi jurnal 2016-2020 terpilih dalam pengamatan, subjek pembahasan terkait jurnal Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbanyak yaitu mengenai inklusi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejumlah 25 jurnal (55%) dari 45 sampel jurnal, kemudian diikuti oleh subjek edukasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ; sejumlah 20 jurnal (45%).

Tabel 3.

Pembahasan Jurnal Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Subyek	Tahun Terbit					Total
	2016	2017	2018	2019	2020	
Inklusi Keuangan	1	3	5	9	7	25
Edukasi Keuangan	2	1	4	6	7	20

Sumber: Data Olahan (2021)

Pembahasan

Kajian tentang literasi keuangan mengalami tren peningkatan jumlah penelitian dan artikel dari tahun ke tahun. Dalam konteks Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terdapat beberapa persamaan pada jurnal dalam hal menentukan keinginan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menggunakan layanan keuangan diperlukan literasi keuangan. Literasi keuangan berperan penting dalam menentukan keinginan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan karena dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan maka masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Manfaat literasi keuangan dari sisi makro ekonomi juga sangat penting karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang akan menggunakan produk dan jasa keuangan. Konsekuensinya adalah semakin tinggi pula potensi transaksi keuangan yang terjadi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun menciptakan pemerataan pendapatan dan keadilan.

Kesimpulan

Berdasarkan seleksi literatur review terhadap beberapa publikasi jurnal telah terpublikasi selama 5 tahun terakhir mulai tahun 2016 hingga 2020 diperoleh hasil 45 jurnal dan riset yang membahas tentang Literasi keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan

(UMKM). Terdapat jenis penelitian deskriptif sejumlah 25 jurnal (55%), kemudian diikuti oleh jenis penelitian analisis sejumlah 11 jurnal (25%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan penelitian empiris sebanyak 9 jurnal (20%).

Dalam observasi dari publikasi jurnal 2016-2020 terpilih dalam pengamatan, pendekatan penelitian yang terbanyak digunakan adalah pendekatan kuantitatif sejumlah 27 jurnal (60%). Kemudian pendekatan kualitatif sejumlah 12 jurnal (27%) dan terakhir yaitu jurnal yang menggunakan pendekatan kombinasi (*mixed method*) sejumlah 6 jurnal (13%). Subjek pembahasan dalam artikel yang dianalisis membahas terkait jurnal Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbanyak yaitu mengenai inklusi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejumlah 25 jurnal (55%) dari 45 sampel jurnal, kemudian diikuti oleh subjek edukasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejumlah 20 jurnal (45%).

Dari beberapa jurnal dapat terdapat persamaan dalam menentukan keinginan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menggunakan layanan keuangan diperlukan literasi keuangan. Peranan literasi keuangan dinilai penting dalam menentukan keinginan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan.

BIBLIOGRAFI

- Akbar, Y. R. (2020). *Analisis Kuantitatif, Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/SurveyMonkey*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Akbar, Y. R., & Basriani, A. (2020). Islamic Bank Savings Customer Retention: In Terms Of The Service Marketing Mix. *Asian Journal of Advances in Research Vol. 5 Issue 2*, 17-26.
- Akbar, Y. R., & Nefrida. (2021). The Role Of The Government In Strategic Management And Orientation Of Entrepreneurship To Small Medium Enterprise Business Performance. *Asian Journal of Advances in Research Vol.6 Issue 3*, 27-36.
- Akbar, Y. R., Zainal, H., Basriani, A., & Zainal, R. (2021). Moderate Effect of Financial Literacy during the Covid-19 Pandemic in Technology Acceptance Model on the Adoption of Online Banking Services. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 4 DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3253>*, 11904-11915.
- Anderson, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the US. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 107(2).
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring financial literacy*. Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, Vol. 17 No. 1, 99-120.
- Cutler, N. E., & Devlin, S. J. (1996). Financial literacy 2000. *Journal of Financial Service Professionals*, 50(4), 32.
- Grant, D. (1999). Intestinal transplantation: 1997 report of the international registry1-3. *Transplantation*, 67(7), 1061-1064.
- Isa, M. (2012). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri Mebel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 15 (1), 172-185.

Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan

- MarkPlus. (2016). Wadah Kreatif Pacu Peningkatan Kapasitas Bisnis UKM. Jakarta, DKI, Indonesia.
- Mosakowski, E. (1993). A resource-based perspective on the dynamic strategy-performance relationship: An empirical examination of the focus and differentiation strategies in entrepreneurial firms. *Journal of Management*, 19(4), 819-839.
- Musfialdy, M. (2013). Integrasi Sumber Daya Strategis, Orientasi Kewirausahaan Sebagai Basis Strategi Bersaing Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4 (10), 23-48.
- Soomro, B., A, Shah, N., Mangi, S., Memon, M, et al. (2020). Paternalistic leadership style, employee voice and creativity among entrepreneurs: empirical evidence from SMEs of a developing country. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*.
- Subana, & Sudrajat. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukesti, F. (2015). Strategi Pengembangan UKM Melalui Peningkatan Modal Kerja dengan Variabel Intervening Pengembangan Bisnis Pada UKM Makanan Kecil di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. Indonesia.
- Wijaya. (2013). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Copyright holder:

Martin, Budi Eko Soetjipto (2022)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan